

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PENYIMPANGAN
MENTAL EMOSIONAL PADA BALITA USIA 3-6 TAHUN**

Di Desa Sidoharjo Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan kepada Program Studi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan



Oleh:
DWINDA PRATIKA
NIM 09620979

**PRODI D III KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2012**

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Oleh : **DWINDA PRATIKA**

Judul : **GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG
PENYIMPANGAN MENTAL EMOSIONAL PADA
BALITA USIA 3-6 TAHUN DI DESA SIDOHARJO
KECAMATAN JAMBON KABUPATEN
PONOROGO**

Telah disetujui untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji KTI pada
tanggal : 28 Agustus 2012

Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Visi Prima Twin Putranti, S.ST

Sugeng Mashudi, M. Kes
NIDN. 0731038002

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

SITI MUNAWAROH, S.Kep. Ners, M.Kep
NIDN. 0717107001

HALAMAN PENGESAHAN

Telah di uji dan disetujui oleh Tim Penguji pada Ujian Sidang di Program
Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah
Ponorogo

Tanggal : 3 September 2012

Tim Penguji

Tanda tangan

Ketua	: 1. YAYUK DWI RAHAYU, S.Kep, Ns.M.Kes	:
Anggota	: 2. SUHARTI, S. ST	:
	: 3. SUGENG MASHUDI, M. Kes	:

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

SITI MUNAWAROH, S.Kep. Ners, M.Kep
NIDN. 0717107001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DWINDA PRATIKA

NIM : 09620979

Instansi : Program Studi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul : **“Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Penyimpangan Mental Emosional Pada Balita Usia 3-6 Tahun di Desa Sidoharjo Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo”** adalah bukan Karya Tulis Ilmiah orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, kami bersedia mendapatkan sanksi.

Ponorogo, Agustus 2012

Yang menyatakan

Dwinda Pratika

MOTTO

Kesabaran adalah harta terpendam di surga (HR. AL HAFIDS AL-Iraqi)

Hargailah karya orang lain, karena dengan menghargai karya orang lain berarti
menghargai diri sendiri

Kehidupan kan terasa nikmat manakala kita selalu berfikir cerdas

Ubahlah cara berpikir anda maka anda akan berubah



PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah akhirnya Karya Tulis Ilmiah ini terselesaikan, walaupun tetesan air mata, keringat, pikiran dan tenaga mengiringi serta menyertaiku dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.

Karya Tulis Ilmiah ini ku persembahkan untuk:

1. Syukuroon ya robbi... berkat Rahmat, Hidayah dan Ridho-Mu, KTI ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
2. Ayah, mamah, kakak, adikku dan keluarga besarku tercinta yang telah membina dan memberikan dorongan moral, material, dan spiritual serta telah rela mengorbankan segalanya demi masa depanku.
3. Bapak Sugeng Mashudi, M. Kes dan Bu Visi Prima Twin Putranti, S.ST terima kasih atas bimbingan yang telah diberikan sehingga KTI ini selesai
4. Orang terkasih dan temanku tercinta (Mas Denny_unyuu, Lienda_comel, Devi_upin, Reny_menyek_gunyek) ”makasih atas kebersamaannya selama ini suka maupun duka”.
5. Seluruh pimpinan, jajaran dan staff dosen FIK UNMUH Ponorogo, saya ucapkan terima kasih.
6. All my friends terima kasih untuk kehangatan sebuah persahabatan.
Teman-teman D3 Kebidanan, perjuangan untuk menjadi seseorang bidan baru.

Dan Segala pihak yang telah membantu dalam penyusunan KTI ini...

ABSTRAK

Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Penyimpangan Mental Emosional pada Balita Usia 3-6 Tahun di Desa Sidoharjo Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo

**Oleh:
Dwinda Pratika**

Penyimpangan mental emosional merupakan suatu keadaan yang mengindikasikan individu mengalami suatu perubahan emosional yang dapat berkembang menjadi keadaan patologis terus berlanjut sehingga perlu diantisipasi agar kesehatan jiwa masyarakat tetap terjaga. Emosi memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan anak, baik pada usia prasekolah maupun pada tahap-tahap perkembangan selanjutnya, karena memiliki pengaruh terhadap perilaku anak. Apabila kebutuhan emosi ini dapat dipenuhi akan meningkatkan kemampuan anak dalam mengelola emosi, terutama yang bersifat negatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan ibu tentang penyimpangan mental emosional pada balita usia 3-6 tahun.

Desain penelitian ini adalah diskriptif dengan populasi adalah ibu yang memiliki balita usia 3-6 tahun. Teknik sampling yang digunakan adalah random sampling dengan jumlah sampel 56 ibu balita usia 3-6 tahun. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sedangkan teknik pengolahan data menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Dari penelitian terhadap 56 responden pada gambaran pengetahuan ibu tentang penyimpangan mental emosional pada balita usia 3-6 tahun didapatkan hasil pengetahuan baik (11%) 6 responden, pengetahuan cukup (27%) 15 responden, dan pengetahuan kurang (62%) 35 responden.

Kesimpulan penelitian menunjukkan pengetahuan ibu tentang penyimpangan mental emosional pada balita usia 3-6 tahun yaitu sebagian besar kurang (62%) 35 responden. Hasil penelitian ini di rekomendasikan untuk penelitian selanjutnya yaitu tentang hubungan pengetahuan dan perilaku ibu tentang penyimpangan mental emosional pada balita usia 3-6 tahun.

Kata kunci : Pengetahuan, Ibu Balita Usia 3-6 Tahun, Penyimpangan Mental Emosional

ABSTRACT***The Description Of Mother Knowledge In Emotional Mentality Deviation
Toward 3-6 Years Old Children At Sidoharjo Village, District Of Jambon,
Ponorogo Regency***

By:
Dwinda Pratika

Emotional mentality deviation is some condition which indicate the individual has some emotional changing that could be develop into continuing pathologist condition so that it need to be anticipate in order to take care of mental health society. Emotion have a big role because it has influence in children development, especially in preschool and others children development phase. If the emotion demands could be fulfilled, it can increase the children ability to manage emotion, especially in having characteristic of negative. The purpose of this study is to know how is the mother knowledge in emotional mentality deviation toward 3-6 years old children.

The research design is descriptive research. The population is mother who has 3-6 years old child. Sampling technique used random sampling with 56 mothers who has 3-6 years old child. The data collection is use questionnaire. Data analysis in this research is use distribution frequency table.

The result of the study are (11%) 6 respondent has good knowledge, (27%) 15 respondent has enough knowledge, (62%) 35 respondent has lack knowledge in mother knowledge in emotional mentality deviation toward 3-6 years old children.

From the research above it could be concluded that mother knowledge in emotional mentality deviation toward 3-6 years old children is lack (62%) 35 respondents. The result of this research is expected to the other researcher who interested to conduct the research in the correlation between knowledge and mother behavior in emotional mentality deviation toward 3-6 years old children.

Key word: knowledge, mothers of children 3-6 years old, emotional mentality deviation

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadiran Alloh SWT atas segala limpahan rahmat, taufik serta hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Penyimpangan Mental Emosional Pada Balita Usia 3-6 Tahun di Desa Sidoharjo Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo”** tepat pada waktunya.

Tersusunnya Karya Tulis Ilmiah ini tidak akan mungkin menjadi lebih baik tanpa masukan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan beribu-ribu terima kasih kepada :

1. Siti Munawaroh, S. Kep, Ners, M. Kep, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Inna Sholicha F, S. ST, selaku Ketua Program Studi Diploma III Kebidanan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Visi Prima Twin Putranti, S.ST, selaku dosen pembimbing utama dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Sugeng Mashudi, M. Kes, selaku dosen pembimbing pendamping dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu dan Bapak terkasih yang selalu mendukung dan mendoakan.
6. Seluruh Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu demi terselesainya KTI ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan KTI ini masih banyak keterbatasan dan kelemahan, sehingga saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai

pihak sangat penulis harapkan. Akhirnya harapan penulis semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Ponorogo, Agustus 2012
Penulis

DWINDA PRATIKA



DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5

D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Pengetahuan	7
a. Pengertian Pengetahuan.....	7
b. Tingkat Pengetahuan	7
c. Cara Memperoleh Pengetahuan.....	9
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	10
a) Faktor Internal.....	10
b) Faktor Eksternal	11
B. Konsep Ibu.....	13
a. Pengertian Ibu.....	13
b. Peranan Ibu.....	13
c. Fungsi Ibu.....	14
C. Konsep Penyimpangan Mental Emosional.....	15
a. Pengertian Penyimpangan Mental Emosional	15
b. Pengertian Mental Emosi	15
c. Bentuk Penyimpangan Mental Emosional.....	16
d. Bentuk-bentuk Perilaku Emosi	17
e. Bentuk Reaksi Emosi.....	17
f. Perkembangan Emosi Pada Balita	21
g. Cara Balita Mengekspresikan Emosi	23

D. Konsep Balita	24
a. Definisi Balita	24
b. Tumbuh Kembang Balita	24
E. Konsep KPSP	26
F. Kerangka Konsep	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian	28
B. Kerangka Kerja.....	29
C. Variabel Penelitian	30
D. Definisi Oprasional.....	30
E. Populasi, dan Sampel.....	32
a. Populasi	32
b. Sampel	32
F. Sampling dan Besar Sampel	32
a. Sampling	32
b. Besar Sampling	33
G. Pengumpulan Data.....	33
a. Proses Pengumpulan Data.....	33
b. Instrumen Pengambilan Data.....	34
H. Waktu dan Tempat Penelitian	35
a. Waktu Penelitian.....	35
b. Tempat Penelitian	35

I. Analisa Data	35
J. Etika Penelitian	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Keterbatasan Penelitian	39
B. Gambaran Umum Tempat Penelitian	40
C. Hasil Penelitian.....	41
D. Pembahasan.....	44

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	51
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional.....	31
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi pengetahuan Ibu tentang penyimpangan mental emosional pada balita tahun 2012.	44

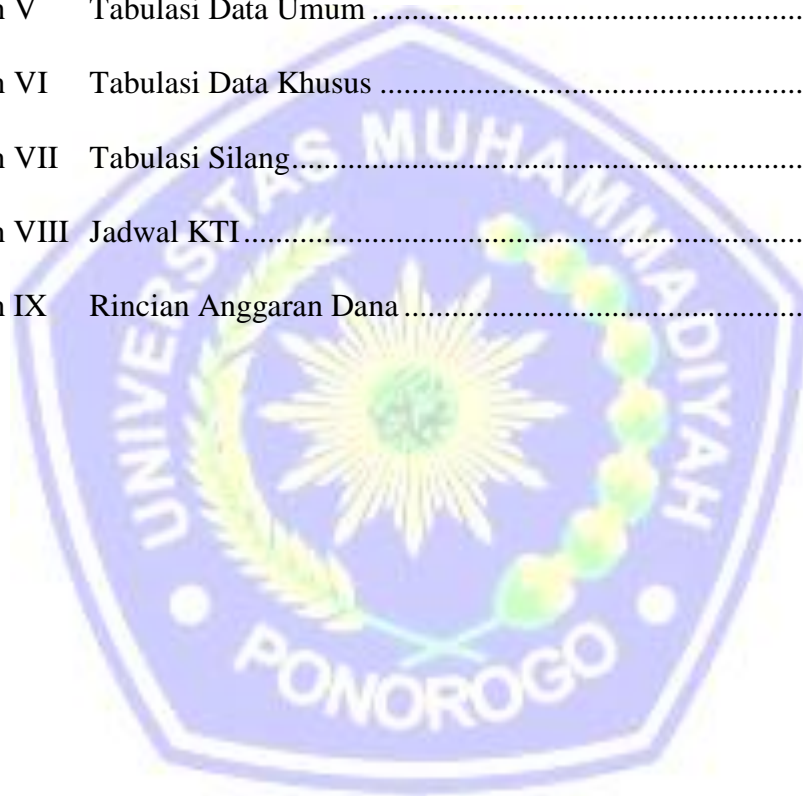


DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Penyimpangan Mental Pada Balita Usia 3 – 6 tahun	27
Gambar 3.1 Kerangka kerja Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Penyimpangan Mental Emosional pada Balita usia 3-6 tahun	29
Gambar 4.1 Diagram pie Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Usia Ibu di Desa Sidoharjo Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo Tahun 2012.....	41
Gambar 4.2 Diagram pie Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pendidikan Ibu di Desa Sidoharjo Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo Tahun 2012.....	42
Gambar 4.3 Diagram pie Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pekerjaan Ibu di Desa Sidoharjo Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo Tahun 2012	42
Gambar 4.4 Diagram pie Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Jumlah Anak di Desa Sidoharjo Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo Tahun 2012	43
Gambar 4.5 Diagram pie Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi Tentang Penyimpangan Mental Emosional Pada Balita Usia 3-6 Tahun Di Desa Sidoharjo Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo Tahun 2012.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Permohonan Menjadi Responden	55
Lampiran II	Persetujuan Menjadi Responden	56
Lampiran III	Kisi-kisi Kuesioner.....	57
Lampiran IV	Kuesioner Penelitian	58
Lampiran V	Tabulasi Data Umum	62
Lampiran VI	Tabulasi Data Khusus	64
Lampiran VII	Tabulasi Silang.....	66
Lampiran VIII	Jadwal KTI.....	68
Lampiran IX	Rincian Anggaran Dana.....	69



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan anugerah yang tidak ternilai harganya. Anak juga merupakan amanah dari Tuhan untuk kita didik agar menjadi orang yang shaleh. Sebagai orang tua, kita berkewajiban untuk memberikan bekal terbaik bagi anak-anak kita, sejak dari kandungan sampai mereka dewasa. Setiap individu mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan selama hidupnya, mulai dari janin sampai dewasa. Proses pertumbuhan dan perkembangan individu yang satu dengan yang lain tidak sama (bervariasi) tergantung dari faktor-faktor yang mendukungnya. (Widyastuti, D, 2005;65)

Emosi adalah Suatu keadaan yang kompleks dapat berupa perasaan / pikiran yang di tandai oleh perubahan biologis yang muncul dari perilaku seseorang. Emosi anak pun mirip dengan orang dewasa, namun yang membedakan adalah cara berpikir mereka. Selain itu, mereka juga belum mengerti perbedaan antara mengalami perasaan dan mengekspresikannya supaya bisa bertindak laku untuk mengendalikan emosinya. Hampir semua orang tua mungkin menerima pada saat anak mengalami emosi positif (gembira, riang, senang, ketawa atau yang sejenis), tapi tak semua orang tua menerima pada saat anak mengalami emosi negatif (menangis, rewel, marah, sebel, sedih atau yang sejenis ini). Bahkan sebagian orang tua cenderung menolak emosi negatif anak (Silvi, 2010). Di Indonesia 1-3 persen penduduknya menderita keterbelakangan mental ini. Insidennya sulit diketahui

karena keterbelakangan mental kadang-kadang tidak dikenali sampai anak-anak usia pertengahan dimana keterbelakangannya masih dalam taraf ringan. Insiden tertinggi pada masa anak sekolah dengan puncak umur 10 sampai 14 tahun. Keterbelakangan mental mengenai 1,5 kali lebih banyak pada anak laki-laki dibandingkan dengan perempuan (Indonesiachildren, 2010).

Di Indonesia salah satu wilayah Kabupaten yang desa-desanya dihuni banyak warga pengidap *Down Syndrom* adalah Kabupaten Ponorogo Propinsi Jawa Timur. Setidaknya terdapat 3 kawasan perkampungan, salah satunya desa Sidoharjo Kecamatan Jambon adalah desa dengan jumlah warga pengidap kelainan yang paling banyak yaitu 323 orang dengan jumlah (KK) Kepala keluarga 1.601 . Rentang usia yang mengidap kelainan ini adalah balita-dewasa usia 40 tahun. Sedangkan wilayah desa Karang patihan kecamatan Balong ditemukan sejumlah 69 orang dari 1.657 KK dengan rentang usia 35-40 tahun. Untuk wilayah lainnya adalah desa Pandak Kecamatan Balong dengan jumlah 53 orang dari 1.005 KK dengan rentang usia balita-35 tahun. (Sholicha, 2011: 1-2).

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Inna Sholicha pada bulan November 2011 dapat dinyatakan bahwa ada hubungan antara status gizi dengan perkembangan kognitif pada balita. Dari frekuensi total 119 responden didapatkan hasil perkembangan kognitif sesuai dengan kriteria normal tumbuh kembang dengan frekuensi total 106 responden atau jumlah presentase sebanyak 82,2%, sedang penduduk balita yang perkembangan kognitif meragukan dengan kriteria normal tumbuh kembang anak dengan frekuensi

total 17 responden atau jumlah presentase 13,2%. Kemudian penduduk balita yang perkembangan kognitif menyimpang dengan frekuensi total 6 responden atau jumlah presentase sebanyak 4,7%. Dari 129 orang tua responden sebagian besar adalah berpendidikan Sekolah Dasar (SD) yaitu 76% atau sebanyak 98 responden dan tidak bekerja. (Sholicha, 2011:83). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada bulan Juli 2012 di desa Sidoharjo, kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo mendapatkan hasil terdapat 5 balita yang mengalami penyimpangan mental emosional dari 215 balita dengan umur 3-6 tahun.

Pertumbuhan dan perkembangan anak secara fisik, mental, sosial, emosional dipengaruhi oleh gizi, kesehatan dan pendidikan. Ini telah banyak dibuktikan dalam berbagai penelitian, diantaranya penelitian longitudinal oleh Bloom tahun 2008 mengenai kecerdasan yang menunjukkan bahwa kurun waktu 4 tahun pertama usia anak, perkembangan kognitifnya mencapai sekitar 50%, kurun waktu 8 tahun mencapai 80%, dan mencapai 100% setelah anak berusia 18 tahun. Penelitian lain mengenai kecerdasan otak menunjukkan fakta bahwa untuk memaksimalkan kepandaian seorang anak, stimulasi harus dilakukan sejak 3 tahun pertama dalam kehidupannya mengingat pada usia tersebut jumlah sel otak yang dipunyai dua kali lebih banyak dari sel-sel otak orang dewasa.

Gangguan mental emosional merupakan suatu keadaan yang mengindikasikan individu mengalami suatu perubahan emosional yang dapat berkembang menjadi keadaan patologis terus berlanjut sehingga perlu

diantisipasi agar kesehatan jiwa masyarakat tetap terjaga. Emosi memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan anak, baik pada usia prasekolah maupun pada tahap-tahap perkembangan selanjutnya, karena memiliki pengaruh terhadap perilaku anak. Menurut (Woolfson, 2005:8) menyebutkan bahwa anak memiliki kebutuhan emosional, yaitu : Dicintai, Dihargai, Merasa aman, Merasa kompeten, Mengoptimalkan kompetensi. Apabila kebutuhan emosi ini dapat dipenuhi akan meningkatkan kemampuan anak dalam mengelola emosi, terutama yang bersifat negatif. Anak mengkomunikasikan emosi melalui verbal, gerakan dan bahasa tubuh. Bahasa tubuh ini perlu kita cermati karena bersifat spontan dan seringkali dilakukan tanpa sadar. Dengan memahami bahasa tubuh inilah kita dapat memahami pikiran, ide, tingkah laku serta perasaan anak. Bahasa tubuh yang dapat diamati antara lain : ekspresi wajah, napas, ruang gerak, pergerakan tangan dan lengan.

Dengan ditemukan secara dini penyimpangan mental emosional, maka intervensi akan lebih mudah dilakukan, tenaga kesehatan juga mempunyai waktu dalam membuat rencana tindakan/intervensi yang tepat, terutama ketika harus melibatkan ibu/keluarga. Bila penyimpangan terlambat diketahui, maka intervensinya akan lebih sulit dan hal ini akan berpengaruh pada tumbuh kembang anak. Berdasarkan data di atas, peneliti ingin mengetahui tentang gambaran pengetahuan ibu tentang penyimpangan mental emosional pada balita, untuk itu peneliti melakukan penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Penyimpangan Mental Emosional Pada Balita Usia 3-6 Tahun di Desa Sidoharjo Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo?”

C. Tujuan Penelitian

Untuk mendapatkan gambaran pengetahuan ibu tentang penyimpangan mental emosional pada balita usia 3-6 tahun.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam ruang lingkup kesehatan anak, khususnya yang berkaitan dengan gambaran pengetahuan ibu tentang penyimpangan mental emosional pada balita usia 3-6 tahun.

b. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Menambah wawasan baru serta memberi pengalaman bagi peneliti tentang gambaran pengetahuan ibu tentang penyimpangan mental emosional pada balita usia 3-6 tahun.

b) Bagi Instansi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana keperustakaan dan informasikan ilmiah tentang Gambaran Pengetahuan ibu Tentang Penyimpangan Mental Emosional Pada Balita Usia 3-6 Tahun.

c) Bagi Masyarakat

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan ibu tentang penyimpangan mental emosional pada balita usia 3-6 tahun.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, Alimul Hidayat. 2005. *Ilmu Penyakit Anak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahlan, M. 2009. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Depdiknas. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Effendy, Nasrul. 2007. *Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat. Edisi 2*. Jakarta: EGC.
- Hermawan, L. 2011. *Pelayanan Kesehatan dan Medis Dasar*. www.drlukashermawan.blogspot.com. Diakses tanggal 16 Maret 2012 Pukul 16.40 WIB.
- Hidayat, A. 2011. *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Meilani, Niken. 2009. *Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta: Fitraamaya
- Muaris, H. 2006. *Sarapan Sehat Untuk Anak Balita*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Notoatmodjo 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Sukidjo. 2005. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nursalam. & Pariani, S .2001. *Pendekatan Praktis Metode Riset Keperawatan*. Jakarta : Infomedika.
- Nursalam, 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Papalia, D.E, Olds, S.W. & Feldman, R.D. 2009. *Human Development*. McGraw Hill.
- Sastroasmoro, S. 2002. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta : Binarupa Aksara.

Sholicha, Inna. 2011. *Laporan Hasil Penelitian Dosen Pemula Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Anak Balita di Daerah Endemi Down Syndrom*. FIK-UNMUH. Ponorogo.

Silvi. 2010. *Pola Asuh Orang Tua Terhadap Mental Emosional Anak Prasekolah*. www.bidanperawatmojokerto.blogspot.com. Di akses pada tanggal 11 April 2012 pukul 07.30 WIB.

Stanley I. Greenspan, M.D. 2006. *The Child With Special Needs*. Jakarta: Yayasan Ayo Main.

Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Uripi, V. 2004. *Menu Sehat Untuk Balita*. Jakarta: Puspa Swara.

Widyastuti, D. 2005. *Panduan Perkembangan Anak 0 – 1 Tahun*. Jakarta: Puspa Swara.

